

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam proposal penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus observasi. Dengan rancangan atau metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian studi kasus ini dilakukan oleh peneliti untuk observasi langsung di lapangan untuk memperoleh data. Penelitian studi kasus ini adalah implementasi dukungan dukung informasi, penilaian, instrumental, dan emosional dalam perawatan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Sikumana.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam studi kasus ini subjek penelitiannya pada 2 orang pasien yang menderita penyakit diabetes melitus tipe 2 yang terdaftar dalam register kunjungan Puskesmas Sikumana.

3.3. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah implementasi dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional untuk pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Sikumana.

3.4. Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional dukungan keluarga pasien diabetes melitus tipe II sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Dukungan Keluarga.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
1. Dukungan keluarga	1. Dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga kepada penderita diabetes melitus tipe 2 yang melibatkan perasaan empati, perhatian, dan kepedulian sehingga membuatnya merasa lebih nyaman.	Dukungan keluarga kategori jika baik skor jawaban: 50-100% kategori buruk jika skor jawaban: 0-50%	Kuisoner	Ordinal
2. Dukungan	2. Dukungan yang diberikan			

informasi	keluarga kepada pasien diabetes melitus tipe 2 berupa saran, percakapan atau umpan balik tentang bagaimana pasien diabetes melitus melakukan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya.			
3. Dukungan instrumental	3. Dukungan dari keluarga dalam bentuk langsung atau nyata terhadap ketergantungan pasien diabetes melitus tipe 2.			
4. Dimensi penilaian	4. Dukungan Melalui ekspresi sambutan positif berupa yang dari keluarga, dorongan atau pertanyaan setuju terhadap ide atau perasaan pasien diabetes melitus tipe 2			
5. Dimensi emosional	5. Dukungan yang diberikan keluarga kepada pasien diabetes melitus tipe 2 yang melibatkan, ekspresi, empati, dan perhatian.			

3.5. Instrumen Penelitian

Kuesioner yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mengukur dukungan keluarga.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini menggunakan pengisian kuesioner untuk mendapatkan jawaban dari responden, menggunakan lembar observasi untuk digunakan mengobservasi langsung dalam perolehan data dengan metode wawancara dengan responden, dan juga dengan berupa dokumentasi rekam medik, status

pasien, ataupun laporan kasus diabetes melitus tipe 2 yang peneliti dapatkan datanya dari Puskesmas Sikumana.

3.7. Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilakukan pada wilayah kerja puskesmas Sikumana yang dilakukan dari 15 Mei 2024 - 17 Mei 2024

3.8. Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengungkapkan fakta, membandingkannya dengan teori yang relevan, dan kemudian menyusunnya dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis melibatkan narasi jawaban dari subjek studi kasus yang diperoleh melalui wawancara mendalam untuk menjawab rumusan masalah. Teknik ini juga mencakup observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data, yang kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

3.8.2 Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diproses dan disajikan dalam bentuk tabel serta deskripsi distribusi frekuensi, kemudian dinarasikan. Kerahasiaan responden akan dijaga dengan mengaburkan identitas atau menggunakan inisial responden.

3.9. Etika Penelitian

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan instrumen kuesioner yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu:

- 1) Persetujuan Informasi (Informed Consent) adalah bentuk persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian kepada peneliti melalui pengisian lembar persetujuan. Sebelum memulai penelitian, subjek akan diberikan lembar persetujuan untuk memastikan mereka memahami tujuan dan implikasi dari penelitian tersebut. Jika subjek setuju untuk berpartisipasi, mereka harus menandatangani dokumen tersebut. Jika subjek tidak bersedia, hak mereka harus dihormati oleh peneliti.
- 2) Anonimitas (Tanpa Nama) adalah suatu langkah untuk melindungi identitas subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama mereka pada alat ukur atau lembar

pengumpulan data. Sebagai gantinya, hanya kode yang akan digunakan untuk mengidentifikasi subjek dalam hasil penelitian.

- 3) Kerahasiaan (Confidentiality) mengacu pada perlindungan informasi hasil penelitian. Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3.10. Kelemahan Dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian terdapat kelemahan dan keterbatasan, antara lain penyusun yang masih pemula sehingga mengalami kesusahan dalam proses penyusunan proposal, perangkat yang digunakan untuk menunjang penyusunan proposal kurang memadai, dan juga minimnya wawasan serta literasi. Dalam proses selama berlangsungnya penelitian terdapat kelemahan antara lain, kurang kooperatifnya responden dalam beberapa aspek, seperti minimnya aspek pengetahuan atau wawasan, adanya keraguan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan sehingga faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi proses penelitian. Selama proses pembuatan dan penyusunan hasil penelitian juga, penulis mengalami kesusahan dikarenakan minimnya pengetahuan tentang cara menyusun hasil penelitian yang baik dan benar, kurang memadainya perangkat yang digunakan dalam proses penyusunan hasil penelitian. Namun semua kelemahan dan keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan cara serta solusi. Agar proses penyusunan, sampai pada proses penelitian dan pembuatan atau penyusunan hasil penelitian, penyusun harus lebih rajin membaca jurnal, hasil-hasil penelitian terdahulu, baik di perpustakaan, di internet, dan lain-lain supaya dapat memberikan wawasan yang luas sehingga bisa menyusun hasil penelitian secara baik dan benar.